

Senin, 01/02/2010 02:02 WIB

## Permohonan paten ke RI turun 10,3%

oleh :

JAKARTA: Jumlah permohonan paten dari dalam negeri ke Indonesia hingga akhir tahun lalu turun 10,3% dibandingkan dengan 2008.

Menurut data, Ditjen Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum dan HAM, pada 2008 jumlah permohonan paten mencapai 5.382, sedangkan data 2009 hanya tercatat sebanyak 4.825.

China pada tahun ini masuk dalam lima besar negara Asia yang mengajukan permohonan paten ke Indonesia setelah Jepang, diikuti Korea Selatan, Malaysia dan India. Permohonan dari China selama tahun lalu mencapai 105.

Sudarmanto, Ketua Asosiasi Pengelola Kekayaan Intelektual (Aspeki), pernah mengemukakan bahwa China kini memang melakukan banyak kemajuan di bidang paten, sehingga banyak hasil temuan mereka didaftarkan di luar negeri.

"Perkembangan di China sekarang luar biasa. Inovasi di bidang teknologi di negara itu luar bisa, sehingga banyak paten dari negara tersebut menembus pasar internasional," ujarnya.

Jumlah permohonan paten dari China melalui The World Intellectual Property Organization (WIPO) dalam 5 tahun terakhir terus meningkat, mengindikasikan banyak temuan baru dari negara tersebut.

Menurut data WIPO, pada 2007, paten melalui WIPO baru tercatat 5.461, setahun kemudian meningkat menjadi 6.128, sedangkan pada 2009 (sampai September) sudah mencapai 5.447.

Dibandingkan dengan Indonesia, menurutnya, paten Indonesia ke luar negeri masih sedikit, hal ini mengindikasikan riset dan inovasi di dalam negeri belum begitu berkembang.

Menurut Sudarmanto, rendahnya inovasi di dalam negeri itu menunjukkan peranan peneliti di perguruan tinggi dan Litbang Departemen belum berjalan sebagaimana mestinya.

Oleh **Suwantin Oemar**

Bisnis Indonesia

**bisnis.com**

**URL :** <http://web.bisnis.com/edisi-cetak/edisi-harian/hukum-bisnis/1id158344.html>

© Copyright 1996-2010 PT Jurnalindo Aksara Grafika



**Cetak | Tutup Window**